

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pengetahuan dan teknologi yang sangat besar menimbulkan persaingan yang ketat dalam dunia usaha. Dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan untuk mencapai tujuan khususnya, perusahaan memerlukan penyediaan informasi yang cukup. Sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan mempunyai manfaat dan peran yang penting dalam tercapainya tujuan perusahaan. Sistem akuntansi tidak hanya untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi saja, akan tetapi mempunyai peranan yang penting dalam melaksanakan bisnis perusahaan. Penyusunan sistem informasi akuntansi disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan perusahaan (Cushing, 2003).

Untuk dapat terus berkembang perusahaan harus mampu merancang, merencanakan, dan melaksanakan aktivitasnya dengan baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai (Robinson dan John, 1997).

Dalam menjalankan usahanya perusahaan mempunyai tujuan utama untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Perusahaan memperoleh laba dari kegiatan pokok perusahaan yaitu penjualan barang atau jasa yang dihasilkannya. Penjualan barang dan jasa perusahaan dapat dilakukan melalui penjualan tunai dan penjualan kredit (La Midjan dan Susanto, 2001).

CV. Sumber Sari merupakan sebuah perusahaan dagang, yaitu perusahaan yang kegiatan utamanya adalah membeli barang (produk jadi) dan menjualnya

kembali kepada para konsumen (Jusup, 2003). Perusahaan dagang dapat dibedakan antara pedagang besar dan pedagang eceran. Pedagang besar (grosir) biasanya membeli barang langsung dari pabrik penghasil barang tersebut (produsen), sedangkan pedagang-pedagang kecil membeli barang dari grosir untuk kemudian menjual kembali barang tersebut kepada konsumen dengan harga eceran.

CV. Sumber Sari merupakan sebuah perusahaan melakukan penjualan sepeda motor merk Suzuki. Untuk meningkatkan volume penjualan, perusahaan mengambil kebijakan dengan tidak hanya melakukan penjualan secara tunai, tetapi juga dengan penjualan kredit. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Penjualan secara kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan harus menagih kepada pembeli tersebut.

Menurut La Midjan dan Susanto (1997), Aktivitas penjualan merupakan sumber pendapatan perusahaan, aktivitas perusahaan harus diselenggarakan dalam suatu sistem informasi akuntansi yang baik karena penjualan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan. Oleh karena itu, sistem informasi penjualan harus diatur dengan baik, agar aktivitas penjualan dalam perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan. Belkoui (2000), mengatakan berhasil

tidaknya suatu perusahaan dalam mengembangkan perusahaan tergantung pada bagaimana pihak manajemen dalam melaksanakan aktivitas perusahaan.

Setiap perusahaan mengharapkan peran sistem informasi akuntansi dapat berhasil berperan dalam meningkatkan aktivitas penjualan sehingga sasaran-sasaran penjualan perusahaan dapat tercapai sesuai rencana. Maka dari itu peran sistem informasi akuntansi memberikan data atau informasi dari berbagai transaksi sangat dibutuhkan dalam aktivitas penjualan karena tanpa adanya sistem informasi yang baik maka aktivitas penjualan tidak akan berjalan dengan baik (La Midjan dan Susanto, 1997).

Berkaitan dengan pelaksanaan sistem akuntansi penjualan motor pada CV. Sumber Sari hubungan antara sistem informasi akuntansi dan akuntansi penjualan memiliki hubungan saling menunjang dan kedua-duanya harus berjalan bersama-sama dalam suatu perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi pembelian yang dijalankan dengan baik dapat membantu mencapai sasaran antara lain mendorong efisiensi yang dapat menunjang kinerja operasi dalam perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sebagai dasar penyusunan proposal penelitian dengan judul “ **PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP PENJUALAN KENDARAAN BERMOTOR.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah pokok sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan sudah diterapkan secara memadai?
2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap penjualan kendaraan bermotor CV. Sumber Sari di Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud yang diharapkan dapat dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan pada CV. Sumber Sari di Bandung.
2. Untuk memberikan gambaran sejauh mana peranan sistem informasi akuntansi penjualan terhadap penjualan kendaraan bermotor pada CV. Sumber Sari di Bandung.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk:

1. Bagi perusahaan
Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas serta sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mendukung pengembangan usaha perusahaan, khususnya dalam mengorganisir sistem informasi akuntansi penjualan kendaraan bermotor.
2. Bagi penulis:
Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis mengenai peranan sistem akuntansi penjualan pada perusahaan manufaktur dan

mengenai masalah-masalah yang terjadi khususnya yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada perusahaan manufaktur.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang bermanfaat, yaitu untuk menambah informasi tentang Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan terhadap Penjualan Kendaraan Bermotor.